

ABSTRAK

Aprilia, Ika Ayu. 2020. “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Aspek Inference Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Persamaan Linear Tiga Variabel Di SMAN 1 Umbulsari Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Christine Wulandari .S, M.Pd (2) Abdul Jalil, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Aspek *Inference*, Soal Cerita Matematika, Persamaan Linear Tiga Variabel.

Latar belakang penelitian ini diantaranya adalah karena adanya kemampuan berpikir kritis siswa yang beragam. Dimana berpikir kritis merupakan sebuah pemikiran yang masuk akal dan reflektif guna berfokus pada kemampuan dalam memutuskan apa yang akan dipercaya atau dilakukan. Siswa yang berpikir kritis dapat menarik kesimpulan yang masuk akal berdasarkan informasi yang diperoleh dalam suatu pemecahan masalah.

Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan aspek *inference* dalam memecahkan soal cerita matematika? Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan aspek *inference* dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada pokok materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) di kelas X SMAN 1 Umbulsari.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA-3 yang berjumlah 30 orang. Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu tes tertulis dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah soal tes dan pedoman wawancara. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu dengan langkah – langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada indikator mempertanyakan fakta, terlihat bahwa subjek sudah mampu menyimpulkan informasi apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal. (2) Indikator membuat alternatif penyelesaian, diketahui bahwa siswa mampu menyimpulkan bahwa ada lebih dari satu penyelesaian pada soal. (3) Indikator menarik kesimpulan, pada tahap terakhir ini siswa juga dapat menyimpulkan bahwa kesimpulan yang bisa ditarik dari soal tidak hanya kesimpulan tunggal saja.